

ABSTRAK

MODEL LATIHAN GERAK DASAR *SHOOTING* SEPAKBOLA UNTUK SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) ERKATUDE UMUR 15 KOTA PONTIANAK

Nama : Harfadli
Program Studi : Pendidikan Jasmani
E-mail : harfadli47@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model latihan *shooting* sepakbola yang menarik dan mudah untuk dipahami pada materi *shooting* sepakbola yang praktis digunakan pada atlet sekolah sepakbola (SSB) umur 15 tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). langkah-langkah pengembangan menggunakan ADDIE, *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Proses pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung serta teknik pengukuran dengan alat pengumpulan data angket validator, angket respon atlet, dan tes. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui rata-rata skor yang didapat dari penilaian ahli materi 86%, rata-rata skor yang didapat dari pelatih sepakbola 82%. Rata-rata keseluruhan dari kedua validator adalah 84% dengan kategori “sangat valid”. Berdasarkan hasil uji coba model latihan, skor efektifitas dari hasil post test yaitu 74% dengan kategori “cukup efektif”. Dan hasil respon atlet terhadap model latihan yang didapat yaitu 87,35% dengan kategori “sangat praktis”.

Kata Kunci : Model Latihan *Shooting* Sepakbola.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Model Latihan Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Erkatude Umur 15 Kota Pontianak”. **Permasalahan dalam penelitian ini** adalah 1) Bagaimana kevalidan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak; 2) Bagaimana kepraktisan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak; 3) Bagaimana keefektifan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak. **Tujuan** dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kevalidan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak; 2) Untuk mengetahui kepraktisan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak; 3) Untuk mengetahui keefektifan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak. **Spesifikasi Produk yang Dikembangkan** terdiri dari 1) Model latihan *shooting* sepakbola dalam bentuk buku yang memuat materi gerak dasar sepakbola serta langkah-langkah penggunaan model latihan, 2) Model latihan *shooting* dibuat menggunakan *Software Microsoft Word* lalu dicetak sehingga menyerupai buku, 3) Secara garis besar, model latihan *shooting* ini terdiri dari; a) Tampilan awal terdapat sampul model, identitas model, glosarium, deskripsi materi petunjuk penggunaan model; b) Tampilan inti terdapat tujuan latihan, dan permainan sepakbola; c) Materi model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*) yang dikembangkan oleh Dick dan Carry (1996). Subjek dalam penelitian ini adalah validator yang terdiri dari ahli materi dan pelatih sepakboladan subjek uji coba produk dalam penelitian ini adalah atlet sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontinak sebanyak 23 orang atlet. **Hasil Penelitian** berdasarkan hasil persentase untuk uji validasi terhadap model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola diperoleh rata-rata skor keseluruhan yaitu 84% dengan kriteria sangat valid. Untuk uji kepraktisan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola diperoleh rata-rata skor keseluruhan yaitu 87,35% dengan kriteria sangat praktis sedangkan untuk uji keefektifan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola diperoleh rata-rata skor keseluruhan yaitu 74% dengan kriteria efektif. **Simpulan** dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan yaitu model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil dari validasi ahli dapat diketahui rata-rata skor yang didapat dari hasil penilaian validator pada produk model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola yang dikembangkan. Pada penelitian ini membutuhkan membutuhkan 2 validator yaitu ahli materi dan pelatih sepakbola. Skor persentase

yang didapat dari ahli materi 86% dan dari pelatih sepakbola 82%. dari hasil yang didapat dari para ahli, maka rata-rata skor keseluruhan yang di dapat adalah 84% yang masuk dalam kategori sangat valid. 2) Hasil kepraktisan produk yang didapat diketahui rata-rata skor yang didapat dari penilaian atlet terhadap produk yang dikembangkan. Atlet di berikan 8 butir soal dengan 5 poin penilaian. Skor rata-rata keseluruhan yang didapat sebesar 87,35% yang masuk dalam kategori sangat praktis. 3) Hasil keefektifan produk dapat diketahui dari rata-rata nilai hasil *post-test* . pada hasil *post test* yang didapat dari subjek penelitian sebanyak 23 orang atlet, di peroleh 17 orang atlet dengan klasifikasi sedang dan 6 orang atlet dengan klasifikasi kurang. Presentase atlet dengan kriteria "Cukup Efektif" 74% dan persentase atlet dengan kriteria "Tidak Efektif" 26%. **Saran** Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut; 1) Model dapat digunakan sebagai bahan referensi atlet ,pelatih sepakbola, siswa, guru, mahasiswa, dan lain-lain untuk menambah pengetahuan tentang latihan *shooting* dalam sepakbola. 2) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dari produk yang dikembangkan pada tahap efektifitas yang masih belum ada atlet yang mendapatkan klasifikasi baik. 3) Bagi peneliti lain, diharapkan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola dibuat lebih menarik agar atlet dapat memahami dan menguasai teknik *shooting* sepakbola yang lebih baik lagi. 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan pada tahap validitas serta menambahkan ahli media untuk memberikan penilaian bahasa dalam pembuatan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola agar lebih valid.